



STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI TERHADAP PROFESI GURU

Reski Maiwella Riani¹, Surtani², Nofrion²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: Reski.maiwella@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat mahasiswa Prodi pendidikan geografi terhadap profesi guru geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi terhadap profesi guru geografi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2015, 2016, 2017 dan 2018 Prodi Pendidikan Geografi yaitu 517 orang dengan jumlah sampel 84 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data skunder yang bersumber dari mahasiswa pendidikan geografi. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan persentase dan kemudian diterjemahkan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat terhadap profesi guru Geografi dengan persentase sebesar 79% yang berminat menjadi guru geografi. Faktor yang mempengaruhi minat profesi guru yaitu faktor emosional 28,71%, motivasi 30,09%, persepsi 10,37%, bakat 8,52%, penguasaan ilmu pengetahuan 4,73%, ekonomi 5,10%, teman sebaya 8,26% dan lingkungan keluarga 4,17%.

.Kata Kunci :Minat Mahasiswa, Profesi Guru

Abstract

This research was motivated by a lack of interest in geography education study program students towards the geography teaching profession. This study aims to determine the interests and factors that influence student interest in Geography Education Study Program towards the geography teacher profession. This type of research is descriptive quantitative with the population in this study being students in the year 2015, 2016, 2017 and 2018 Geography Education Study Program which is 517 people with a sample of 84 people. The type of data used in this study are primary data and secondary data sourced from geography education students. This study uses a questionnaire as a data collection tool and the data analysis technique is done using descriptive statistics with percentage calculations and then translated in narrative form. The results of this study indicate that interest in the Geography teaching profession with a percentage of 79% is interested in becoming a geography teacher. Factors that influence the interest of the teaching profession are emotional factors 28.71%, motivation 30.09%, perceptions 10.37%, talent 8.52%, mastery of science 4.73%, economics 5.10%, peers 8, 26% and family environment 4.17%.

Keywords: Student Interest, Professional Teacher

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Minat sangat menentukan hasil pekerjaan, Apabila seseorang tidak berminat menjadi guru namun dipaksa memilih profesi guru, dampaknya bukan hanya pada guru tersebut tetapi juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto (2003) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi. Orang yang berminat terhadap profesi guru akan mendapatkan hasil yang lebih baik termasuk minat menjadi guru geografi

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional, persepsi, motivasi bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal berupa pengaruh dari lingkungan mahasiswa itu sendiri.

Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan dapat menjadi calon guru geografi. Surtani (2017) menyatakan guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakikat materi pembelajaran. Selain itu, lulusan diharapkan juga mampu menguasai komponen akademis dan teknologi yang telah diajarkan selama mengikuti perkuliahan agar dapat melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik atau calon guru, Nofrion (2018) Guru geografi harus menguasai teknologi

dan mengaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Namun berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap mahasiswa tahun masuk 2014 Program Studi Pendidikan Geografi. Diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru masih rendah, ada yang masuk ke prodi pendidikan geografi karena tidak lulus dari pilihan jurusan yang diminati, ada juga sekedar bisa kuliah tetapi tidak memiliki minat terhadap profesi guru geografi. Wawancara selanjutnya peneliti lakukan pada mahasiswa lulusan Program Studi 2012 dan 2013 sebanyak 30 orang lulusan. Dari data wawancara diketahui 8 orang berprofesi sebagai guru, sedangkan 12 orang yang berprofesi dalam bidang non guru.

Jika profesi guru dilakukan oleh orang yang tidak memiliki minat tentu kualitas kompetensi rendah dan kualitas pendidikan juga rendah, sehingga tidak tercapainya tujuan pendidikan, oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

“Studi Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Terhadap Profesi Guru Geografi”.

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan pilihan seseorang. Menurut Slameto (2003) minat adalah rasa kecenderungan untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati oleh seseorang, diperhatikan terus menerus dandisertai dengan rasaan senang.

Minat akan muncul karena adanya kesesuaian antara diri seseorang dengan obyek yang diminatinya. Keinginan,

kemampuan dan bakat yang ada dalam diri seseorang itulah yang akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu obyek. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal akan mempengaruhi belajar selanjutnya. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman, hasil dari belajar, dan menyokong belajarselanjutnya.

Taufik (2008) Menyimpulkan bahwa minat profesi guru adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru.

Dalyono (2007) minat tidak terbentuk begitu saja dari diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat seseorang. Diantara lain faktor emosional, faktor motivasi, faktor persepsi, faktor bakat, faktor penguasaan ilmu pengetahuan, faktor ekonomi, faktor teman sebaya dan faktor keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. metode deskriptif kuantitatif ini adalah menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait dengan minat terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Tahun.

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Tahun Masuk 2015, 2016, 2017 dan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebesar 517 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 orang, berdasarkan mahasiswa tahun

masuk 2015 berjumlah 19 orang, 2016 berjumlah 22 orang, 2017 berjumlah 25 orang dan 2018 berjumlah 18 orang.

Table 1. Populasi dan sampel penelitian

No	Tahun Masuk	Populasi	Sampel
1	2015	116	19
2	2016	135	22
3	2017	157	25
4	2018	111	18
Jumlah		517	84

Sumber: Prodi Pendidikan geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Lokasi penelitian bertempat di kampus utama Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Pendidikan Geografi yang terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka. Daerah administrasi Kelurahan Air tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini data primer dan data skunder yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi dengan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang telah diperoleh akan dilakukan pengecekan untuk mengetahui kelengkapannya, dan dilakukan penyusunan data sesuai dengan jenisnya. Adapun analisis data dilakukan dengan Skala Likert dan persentase untuk melihat secara keseluruhan.

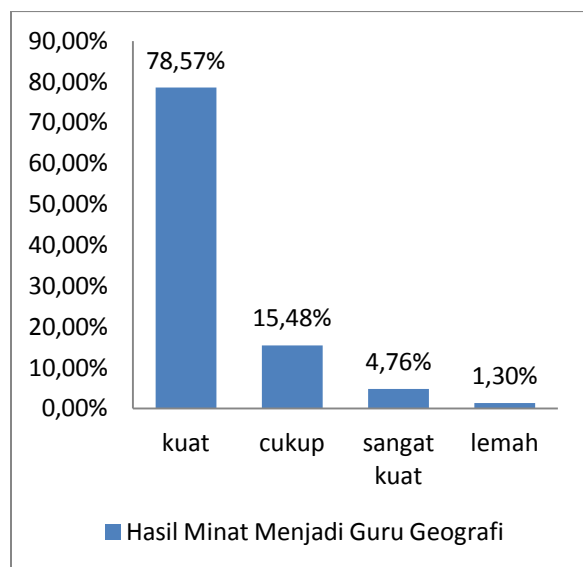
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang minat mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi terhadap profesi guru geografi dan faktor yang mempengaruhinya.

Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan minat mahasiswa pendidikan geografi terhadap profesi guru geografi dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar1 . Diagram batang minat terhadap profesi guru



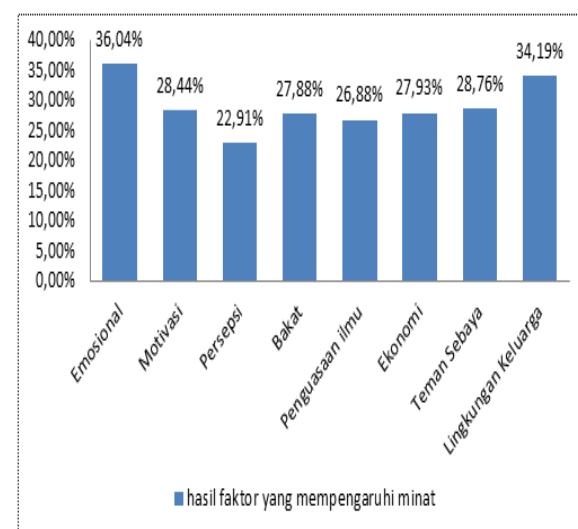
Berdasarkan hasil penelitian melalui lembar angket pada indikator minat terhadap profesi guru 4 responden tergolong pada kategori sangat kuat dengan persentase 4,76%, 66 responden tergolong pada kategori kuat dengan persentase 78,57%, 13 responden tergolong pada kategori cukup dengan persentase 15,47%, 1 responden tergolong pada kategori lemah dengan persentase 1,30%, Minat yang lemah dikarenakan responden merasa tidak memiliki bakat untuk menjadi guru, tidak ingin menjadi guru berdasarkan dari dalam dirinya dan memiliki minat dalam bidang diluar instansi pendidikan. Jika dilihat dari hasil persentase dapat dilihat minat terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa prodi pendidikan geografi tergolong “ Kuat”.

Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, maka akan ditampilkan sebagai berikut

Faktor Mempengaruhi Minat

Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

Gambar 2. Diagram Batang Faktor Mempengaruhi Minat



Dari tabel dapat diketahui persentase dari masing-masing faktor yang mempengaruhi minat profesi guru yaitu faktor Emosional (28,71%), Motivasi (30,09%), Persepsi (10,37%), Bakat (8,52%), Penguasaan Ilmu Pengetahuan (4,73%), Ekonomi (5,10%), Teman Sebaya (8,26%) dan lingkungan Keluarga (4,17%).

PEMBAHASAN

Minat Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian melalui lembar angket pada indikator minat terhadap profesi guru pada mahasiswa pendidikan prodi pendidikan geografi dikategorikan “Minat” dengan persentase 78,57%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi

pendidikan geografi rata-rata memiliki minat terhadap profesi guru. Apabila mahasiswa memiliki minat terhadap profesi guru geografi ia akan senang dan ikut terlibat dalam kegiatan, proses perkuliahan/pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan. perasaan senang dan memiliki ketertarikan, memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru.

Minat Profesi Guru merupakan faktor yang mendorong mahasiswa calon guru mempelajari lebih lanjut serta mengarahkan pilihannya untuk menjadi guru. Mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru, maka ia akan berusaha untuk mendapatkan dorongan yang kuat untuk meningkatkan keterampilannya tersebut. Mahasiswa yang telah memiliki minat akan selalu berusaha melakukan tindakan untuk meningkatkan kesiapan dan keterampilan mengajar.

Minat mahasiswa untuk menjadi guru akan timbul karena adanya kesesuaian antara profesi guru dengan keadaan mahasiswa tersebut. Kemudian ia akan memberikan perhatian yang besar dan akan timbul perasaan tertarik untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi guru. Selanjutnya mahasiswa akan menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar. Hal ini sependapat dengan Surtani (2017) guru sebagai komponen utama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi manusia cerdas, rasional dan kreatif dan mampu memecahkan setiap masalah dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru geografi harus mampu meningkatkan

aktivitas belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nofrion (2018) Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, memberi peluang interaksi antara pendidik, peserta didik dengan berbagai sumber belajar serta memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Emosional

Faktor emosional berpengaruh sebesar 28,71% terhadap minat profesi guru geografi. Faktor emosional ini berpengaruh terhadap minat seseorang yaitu menumbuhkan serta memperbesar minat yang ditandai dengan adanya rasa senang dan rasa tertarik terhadap suatu objek. Hal ini sejalan dengan pendapat Daniel Goleman (2002) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Jadi, apabila mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru maka ia akan ikut terlibat dan merasa senang dalam proses perkuliahan/pembelajaran, dan segala kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut berhasil, dari keberhasilannya itu akan mendorong mahasiswa tersebut untuk menekuni profesi guru.

Motivasi

Faktor motivasi mempengaruhi sebesar 30,09% terhadap minat profesi guru geografi. Faktor motivasi menjadi faktor yang paling tinggi pengaruhnya terhadap minat mahasiswa disebabkan besarnya motivasi dan dorongan dari dalam diri sendiri. Hal ini sejalan dengan teori A.M. Sardiman (2005) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

dalam proses belajar harus memperhatikan apa yang dapat mendorong mahasiswa tersebut agar dapat mempunyai motivasi untuk berfikir atau belajar dengan baik dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru. Motivasi tersebut juga dapat ditanamkan pada diri mahasiswa dengan cara memberikan latihan atau kebiasaan yang kadang di pengaruhi oleh keadaan lingkungan mahasiswa itu sendiri.

Persepsi

Faktor persepsi berpengaruh terhadap minat profesi guru sebesar 10,37%. Persepsi mempengaruhi minat melalui penilaian atau pandangan mahasiswa tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan disarasakan. Apabila seseorang memiliki minat yang besar terhadap suatu aktivitas yang dilakukannya, tentunya seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap apa yang disenanginya. Hal ini

sejalan dengan pendapat Djali (2008) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, selain itu juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Bakat

Faktor bakat yang mempengaruhi minat terhadap profesi guru sebesar 8,52%. Bakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap profesi guru. Dari hasil penelitian bakat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat pembawaan, yaitu minat yang tidak terpengaruh oleh faktor-faktor lainnya. baik lingkungan maupun kebutuhan.

Menurut shalahuddin dalam sarbini, dkk (2004) Minat yang muncul berdasarkan bakat yang ada. Hal ini berarti bakat dalam bidang keguruan telah ada pada diri seseorang sejak lahir, dan tidak terpengaruh oleh faktor apapun. Selain itu, bakat juga bias tumbuh dan berkembang melalui proses belajar.

Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Faktor penguasaan ilmu pengetahuan berpengaruh sebesar 4,73% terhadap minat profesi guru geografi. Penguasaan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi minat seseorang melalui penginderaan terhadap suatu aktivitas dan obyek, semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan seseorang dapat menumbuhkan dan memperbesar minat yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Dwi & Wawan dalam Ridwan (2015) Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi

makan orang tersebut akan semakin tinggi pula pengetahuannya.

Ekonomi

Faktor ekonomi berpengaruh terhadap profesi guru sebesar 5,10%, faktor ekonomi termasuk berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi. Hal itu sejalan dengan Khairuddin (1990) keluarga yang baik turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan dan minat yang dimilikinya.

Lingkungan Teman Sebaya

Faktor lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap profesi guru sebesar 8,26%. Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan pola keperibadian remaja, karena remaja lebih sering berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada keluarga. Hal itu sejalan dengan Yusuf dan Nurihsan (2005) peran teman sebaya bagi remaja adalah memberikan untuk belajar tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya.

Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga berpengaruh minat terhadap profesi guru sebesar 4,17%. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling kecil dalam mempengaruhi minat seseorang. Seorang

remaja yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri dengan orang ini dan ingin mengembangkan pola keperibadian yang sama. House (2002) Orang tua hendaknya mendukung kegiatan anak, mendorong anak untuk maju sehinggamembangkitkan semangat anak untuk belajar.

KESIMPULAN

Minat terhadap profesi guru rata-rata mahasiswa pendidikan geografi memiliki minat terhadap profesi guru dengan persentase 79% yang memiliki minat, 15% yang cukup minat, 5% yang sangat minat, dan 1% yang tidak memiliki minat terhadap profesi guru. Jadi dari hasil persentase dapat diperoleh bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan geografi memiliki minat terhadap profesi guru.

Faktor yang mempengaruhi minat profesi guru dilihat dari delapan sub indikator emosional, motivasi, persepsi, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan, ekonomi, teman sebaya dan lingkungan keluarga. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi terhadap profesi guru adalah faktor motivasi dengan persentase sebesar 30,09%. Faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap profesi guru adalah faktor lingkungan keluarga dengan persentase sebesar 4,17% hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan dorongan dari lingkungan keluarga. Jika dilihat dari emosional, persepsi, bakat, teman sebaya sebagian besar mahasiswa menyenangi profesi guru, memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru

dan teman sebaya berpengaruh terhadap profesi guru. Penguasaan ilmu dan ekonomi tergolong kecil pengaruhnya padaminat mahasiswa terhadap profesi guru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Prodi Pendidikan Geografi diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah gambaran mengenai potensi calon guru geografi yang memiliki minat kuat untuk menjadi guru geografi.
2. Bagi mahasiswa dapat berusaha untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam pendidikan dan lebih sering mencari informasi tentang guru agar setelah selesai dari perguruan tinggi bisa menjadi guru yang profesional.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan lebih luas wilayah cangkupan mengenai minat mahasiswa untuk menjadi guru geografi serta pemahaman mahasiswa terhadap profesi keguruan, sehingga penelitian akan memberikan lebih banyak manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

N Nofrion et al. 2018. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 145 012038.

NOFRION, N; WIJAYANTO, Bayu. LEARNING ACTIVITIES IN HIGHER ORDER THINKING SKILL(HOTS) ORIENTED LEARNING CONTEXT. **Geosfera Indonesia**, [S.I], V. 3, n. 2, p. 122-130, aug.2018.ISSN 2614-8528.

Nofrion, N. (2018, October 14). KARAKTERISTIK KEMBELAJARAN GEOGRAFI ABAD 21. <http://doi.org/10.31227/osf.io/kwzjv>

Nofrion, N. (2018, October 14). PENGUATAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI. <http://doi.org/10.31227/osf.io/s4rhg>

Ridwan. 2015. "Tinjauan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada E-Jurnal di Fakultas Teknik UNP." *Skripsi*. UNP.

Satori, Djam'an. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surtani. 2017. *Upaya Peningkatan aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Pada Pembelajaran IPS dikelas VIII.1 SMP Negeri 1 Gunug Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*. Jurnal Geografi Vol-6 No-1 .

Taufik Martha. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP. *Skripsi*. UNP.

Yusuf, Syamsu & Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.